

**LAPORAN****PELAKSANAAN KEGIATAN
LAYANAN DUKUNGAN PSIKOSOSIAL (LDP) KHUSUS BAGI KELOMPOK RENTAN
KORBAN PASCABENCANA BANJIR LAHAR DINGIN NAGARI PARAMBAHAN,
KEC. LIMA KAUM, KAB. TANAH DATAR****A. PENDAHULUAN****1. Latar Belakang**

Pada tanggal 11 Mei 2024, telah terjadi banjir lahar dingin yang umum disebut oleh warga lokal sebagai "Galodo" yang berdampak di 3 (tiga) Kab/Kota Sumatera Barat yaitu, Kab. Tanah Datar, Kab. Agam serta Kota Padang Panjang. Masifnya dampak bencana yang terjadi, oleh karena itu Bapak Gubernur Sumatera Barat mengeluarkan Surat Keputusan tentang Penetapan Status Tanggap Darurat Bencana Alam Banjir Lahar Dingin, Banjir Bandang dan Longsor di Provinsi Sumatera Barat Nomor 360 - 361 - 2024.

Berbagai penanganan bencana telah dilakukan, mulai dari membuka dapur umum, mendirikan tenda pengungsian, distribusi barang bantuan baik pangan maupun papan telah dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat di lokasi bencana. Berbagai bantuan juga datang dari berbagai sektor untuk membantu pemulihan lokasi terdampak bencana. Kabupaten Tanah Datar sebagai salah satu daerah yang sangat terdampak, menyebabkan banyaknya korban serta masyarakat terdampak yang kehilangan rumah, lahan dan sumber mata pencaharian. Tidak sedikit yang mengalami trauma akan bencana yang telah menimpa mereka.

Penanganan korban bencana alam sangat diperlukan untuk menjaga kestabilan masyarakat pada saat terjadinya bencana. Hal ini sesuai dengan Permensos Nomor 9 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Sosial Di Daerah Provinsi dan Di Daerah Kab/Kota.

2. Landasan Hukum

Berkaitan dengan penyelenggaraan penanganan bencana di lingkup Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat merujuk pada:

1. Permensos Nomor 9 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Sosial Di Daerah Provinsi dan Di Daerah Kab/Kota.
2. Permensos Nomor 1 Tahun 2013 tentang Bantuan Sosial Bagi Korban Bencana
3. Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat tahun 2024 (DPA/A.1/1.06.0.00.0.00.01.0000/001/2024 tanggal 03 Januari 2024)

3. Maksud dan Tujuan

a) Maksud

Kegiatan ini diselenggarakan untuk dapat menjadi panduan teknis bagi individu maupun kelompok yang terlibat dalam aktifitas membantu masyarakat yang terdampak bencana alam, khususnya pada aspek psikososial agar fungsi sosial masyarakat di sebuah daerah yang terdampak bencana dapat kembali pulih serta meningkatkan resiliensi psikis masyarakat terhadap bencana dan mengurangi risiko mengalami kesehatan mental yang lebih buruk.

b) Tujuan

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat mengembalikan fungsi sosial masyarakat yang terdampak pascabencana alam Banjir Lahar Dingin khususnya kelompok rentan dan memiliki tingkat ketahanan psikis (resiliensi) yang tinggi sehingga fungsi sosial dan mental masyarakat dapat tetap stabil meskipun ancaman bencana susulan masih menghantui. Serta masyarakat yang mendapatkan sosialisasi dan pelatihan LDP dapat memberikan dukungan psikososial kepada korban bencana alam lainnya

Tujuan Pelayanan Dukungan Psikososial (LDP) lainnya adalah pemulihan terhadap kondisi sosial dan psikologis korban bencana khususnya kelompok rentan. LDP juga ditujukan untuk penguatan pemulihan psikis serta kemampuan interaksi sosial antar individu dengan lingkungannya.

B. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

Kegiatan Layanan Dukungan Psikososial bagi kelompok rentan telah dilakukan secara sukses pada Selasa, 30 Juli 2024 berlokasi di Halaman kantor wal nagari Parambahan, Kec. Lima Kaum, Kab. Tanah Datar. Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat yang diwakili oleh Bapak Drs. Suyanto selaku Sekretaris Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat.

Dalam rangkaian acara pembukaan kegiatan ini juga disambut oleh Bapak Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Anak Kabupaten Tanah Datar, Bapak Afrizon, S. Ag, M.Pd serta Bapak Walinagari Parambahan.

Pelaksanaan kegiatan ini dihadiri oleh 45 (Empat puluh lima) orang peserta yang terdiri dari korban bencana, masyarakat terdampak khususnya kelompok rentan (Lansia) di Nagari Parambahan, serta dihadiri oleh perangkat Nagari dan Anggota TAGANA Kab. Tanah Datar. Materi pertama disampaikan oleh Bapak Afrizon, S.Ag, M.Pd terkait pendekatan spiritual untuk membantu masyarakat pulih dari trauma psikis. Materi ini disampaikan dengan metode ceramah dan dialog interaktif dengan peserta.

Materi inti pada kegiatan ini disampaikan oleh Mitty Ziqroh, S.Sos selaku Pendamping Rehabilitasi Sosial dan Konselor. Dalam penyampaian materi, peserta diberikan 3 (tiga) instrumen antara lain, Formulir Asesmen yang memuat frekuensi dari aspek fisiologis, gesture (bahasa tubuh), cara berkomunikasi, emosi, sosial dan kemampuan bina diri. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui kondisi psikis dari peserta LDP. Instrumen kedua yang digunakan adalah menyusun *Puzzle* yang merupakan susunan gambar yang menunjukkan cara memberikan

motivasi dan berterima kasih kepada diri sendiri, pada sesi peserta disugahi irama musik yang tenang agar proses pemulihan diri dapat berjalan dengan baik. Instrumen ketiga adalah peserta diberikan formulir dan diisi secara berkelompok tentang kebutuhan diri pada saat ini dari segi fisik, psikologis/mental, sosial dan spiritual,

C. HASIL YANG DIHARAPKAN

Pelaksanaan kegiatan Layanan Dukungan Psikososial diharapkan dapat mempersiapkan masyarakat khususnya kelompok rentan untuk siap menghadapi bencana yang kapan saja dapat terjadi dan diharapkan fungsi sosial masyarakat tersebut dapat tetap stabil meskipun sedang menghadapi bencana. Masyarakat diharapkan dapat merespon kejadian bencana dengan tanggap dan mampu pulih dengan cepat baik fisik dan psikis bagi masyarakat yang berada di daerah rawan bencana dan pascabencana alam.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pelaksanaan kegiatan ini antara lain:

- 1) Peserta dalam kegiatan ini belum memiliki pengetahuan tentang psikososial.
- 2) Pelaksanaan kegiatan LDP ini sangat membantu masyarakat dalam mengenal diri mereka sendiri.
- 3) Dari kegiatan ini dapat dilihat antusias dari masyarakat sangat tinggi untuk mendapatkan sosialisasi dan pengetahuan tentang kebencanaan melalui kegiatan LDP.
- 4) Asesmen yang dilakukan kurang efektif karena membutuhkan prosedur asesmen yang lebih kompleks.

Saran yang dapat diberikan terkait pelaksanaan kegiatan ini adalah

- 1) Pemerintah melalui tokoh masyarakat dapat terus melakukan sosialisasi kesiapsiagaan bencana kepada masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat dalam menghadapi bencana.
- 2) Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat terus dilaksanakan dan mendapat dukungan baik moril maupun dari materil dari berbagai pihak.

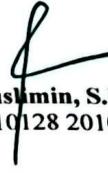
E. PENUTUP

1. Pelaksanaan Kegiatan Layanan Dukungan Psikososial bagi Kelompok Rentan di daerah pascabencana banjir lahar dingin Nagari Parambahan, Kec. Lima Kaum, Kab. Tanah Datar telah berhasil dilaksanakan dengan sukses dan lancar.
2. Kegiatan Layanan Dukungan Psikososial bagi Kelompok Rentan di daerah pascabencana banjir lahar dingin Nagari Parambahan, Kec. Lima Kaum, Kab. Tanah Datar bertujuan untuk meningkatkan ketahanan masyarakat dalam menghadapi bencana serta mengembalikan fungsi sosial penyintas bencana
3. Melalui kegiatan ini, Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat terus berupaya dalam penanganan bencana, baik pada saat tanggap darurat maupun pascabencana.

Demikian laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Dibuat di Padang
Pada Tanggal 02 Agustus 2024

Ketua Pelaksana



Muslimin, S.H
NIP. 19810128 20101 1 015

DOKUMENTASI





LAPORAN

**PELAKSANAAN KEGIATAN
LAYANAN DUKUNGAN PSIKOSOSIAL (LDP) BAGI MASYARAKAT UMUM
KORBAN PASCABENCANA BANJIR LAHAR DINGIN NAGARI RAMBATAN,
KEC. RAMBATAN, KAB. TANAH DATAR****A. PENDAHULUAN****1. Latar Belakang**

Pada tanggal 11 Mei 2024, telah terjadi banjir lahar dingin yang umum disebut oleh warga lokal sebagai "Galodo" yang berdampak di 3 (tiga) Kab/Kota Sumatera Barat yaitu, Kab. Tanah Datar, Kab. Agam serta Kota Padang Panjang. Masifnya dampak bencana yang terjadi, oleh karena itu Bapak Gubernur Sumatera Barat mengeluarkan Surat Keputusan tentang Penetapan Status Tanggap Darurat Bencana Alam Banjir Lahar Dingin, Banjir Bandang dan Longsor di Provinsi Sumatera Barat Nomor 360 - 361 - 2024.

Berbagai penanganan bencana telah dilakukan, mulai dari membuka dapur umum, mendirikan tenda pengungsian, distribusi barang bantuan baik pangan maupun papan telah dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat di lokasi bencana. Berbagai bantuan juga datang dari berbagai sektor untuk membantu pemulihan lokasi terdampak bencana. Kabupaten Tanah Datar sebagai salah satu daerah yang sangat terdampak, menyebabkan banyaknya korban serta masyarakat terdampak yang kehilangan rumah, lahan dan sumber mata pencaharian. Tidak sedikit yang mengalami trauma akan bencana yang telah menimpa mereka.

Penanganan korban bencana alam sangat diperlukan untuk menjaga kestabilan masyarakat pada saat terjadinya bencana. Hal ini sesuai dengan Permensos Nomor 9 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Sosial Di Daerah Provinsi dan Di Daerah Kab/Kota.

2. Landasan Hukum

Berkaitan dengan penyelenggaraan penanganan bencana di lingkup Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat merujuk pada:

1. Permensos Nomor 9 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Sosial Di Daerah Provinsi dan Di Daerah Kab/Kota.
2. Permensos Nomor 1 Tahun 2013 tentang Bantuan Sosial Bagi Korban Bencana
3. Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat tahun 2024
(DPA/A.1/1.06.0.00.0.00.01.0000/001/2024 tanggal 03 Januari 2024)

3. Maksud dan Tujuan

a) Maksud

Kegiatan ini diselenggarakan untuk dapat menjadi panduan teknis bagi individu maupun kelompok yang terlibat dalam aktifitas membantu masyarakat yang terdampak bencana alam, khususnya pada aspek psikososial agar fungsi sosial masyarakat di sebuah daerah yang terdampak bencana dapat kembali pulih serta meningkatkan resiliensi psikis masyarakat terhadap bencana dan mengurangi risiko mengalami kesehatan mental yang lebih buruk.

b) Tujuan

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat mengembalikan fungsi sosial masyarakat yang terdampak pascabencana alam Banjir Lahar Dingin dan memiliki tingkat ketahanan psikis (resiliensi) yang tinggi sehingga fungsi sosial dan mental masyarakat dapat tetap stabil meskipun ancaman bencana susulan masih menghantui. Serta masyarakat yang mendapatkan sosialisasi dan pelatihan LDP dapat memberikan dukungan psikososial kepada korban bencana alam lainnya

Tujuan Pelayanan Dukungan Psikososial (LDP) lainnya adalah pemulihan terhadap kondisi sosial dan psikologis korban bencana. LDP juga ditujukan untuk penguatan pemulihan psikis serta kemampuan interaksi sosial antar individu dengan lingkungannya.

B. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

Kegiatan Layanan Dukungan Psikososial untuk masyarakat umum telah dilakukan secara sukses pada Rabu, 31 Juli 2024 berlokasi di Kantor Walinagari Rambatan, Kec. Rambatan, Kab. Tanah Datar. Kegiatan ini dibuka oleh Bapak Drs. Syaifullah, M.M, selaku Kepala Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat. Dalam rangkaian acara pembukaan kegiatan ini disambut oleh Bapak Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Anak Kabupaten Tanah Datar, Bapak Afrizon, S. Ag, M.Pd serta Bapak Walinagari Rambatan.

Pelaksanaan kegiatan ini dihadiri oleh 45 (Empat puluh lima) orang peserta yang terdiri dari korban bencana, masyarakat terdampak di Nagari Rambatan, serta dihadiri oleh perangkat Nagari dan Anggota TAGANA Kab. Tanah Datar. Materi pertama disampaikan oleh Bapak Afrizon, S.Ag, M.Pd terkait pendekatan spiritual untuk membantu masyarakat pulih dari trauma psikis. Materi ini disampaikan dengan metode ceramah dan dialog interaktif dengan peserta.

Materi inti pada kegiatan ini disampaikan oleh Mitty Ziqroh, S.Sos selaku Pendamping Rehabilitasi Sosial dan Konselor. Dalam penyampaian materi, peserta diberikan 3 (tiga) instrumen antara lain, Formulir Asesmen yang memuat frekuensi dari aspek fisiologis, gesture (bahasa tubuh), cara berkomunikasi, emosi, sosial dan kemampuan bina diri. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui kondisi psikis dari peserta LDP. Instrumen kedua yang digunakan adalah menyusun *Puzzle* yang merupakan susunan gambar yang menunjukkan cara memberikan motivasi dan berterima kasih kepada diri sendiri, pada sesi peserta disugahi irama musik yang tenang agar proses pemulihan diri dapat berjalan dengan baik. Instrumen ketiga adalah peserta

diberikan formulir dan diisi secara berkelompok tentang kebutuhan diri pada saat ini dari segi fisik, psikologis/mental, sosial dan spiritual,

C. HASIL YANG DIHARAPKAN

Pelaksanaan kegiatan Layanan Dukungan Psikososial diharapkan dapat mempersiapkan masyarakat untuk siap menghadapi bencana yang kapan saja dapat terjadi dan diharapkan fungsi sosial masyarakat tersebut dapat tetap stabil meskipun sedang menghadapi bencana. Masyarakat diharapkan dapat merespon kejadian bencana dengan tanggap dan mampu pulih dengan cepat baik fisik dan psikis bagi masyarakat yang berada di daerah rawan bencana dan pascabencana alam.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pelaksanaan kegiatan ini antara lain:

- 1) Peserta dalam kegiatan ini belum memiliki pengetahuan tentang psikososial.
- 2) Pelaksanaan kegiatan LDP ini sangat membantu masyarakat dalam mengenal diri mereka sendiri.
- 3) Dari kegiatan ini dapat dilihat antusias dari masyarakat sangat tinggi untuk mendapatkan sosialisasi dan pengetahuan tentang kebencanaan melalui kegiatan LDP.
- 4) Asesmen yang dilakukan kurang efektif karena membutuhkan prosedur asesmen yang lebih kompleks.

Saran yang dapat diberikan terkait pelaksanaan kegiatan ini adalah

- 1) Pemerintah melalui tokoh masyarakat dapat terus melakukan sosialisasi kesiapsiagaan bencana kepada masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat dalam menghadapi bencana.
- 2) Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat terus dilaksanakan dan mendapat dukungan baik moril maupun dari materil dari berbagai pihak.

E. PENUTUP

1. Pelaksanaan Kegiatan Layanan Dukungan Psikososial untuk masyarakat umum di daerah pascabencana banjir lahar dingin Nagari Rambatan, Kec. Rambatan, Kab. Tanah Datar telah berhasil dilaksanakan dengan sukses dan lancar.
2. Kegiatan Layanan Dukungan Psikososial untuk masyarakat umum di daerah pascabencana banjir lahar dingin Nagari Rambatan, Kec. Rambatan, Kab. Tanah Datar bertujuan untuk meningkatkan ketahanan masyarakat dalam menghadapi bencana serta mengembalikan fungsi sosial penyintas bencana
3. Melalui kegiatan ini, Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat terus berupaya dalam penanganan bencana, baik pada saat tanggap darurat maupun pascabencana.

Demikian laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Dibuat di Padang
Pada Tanggal 02 Agustus 2024

Ketua Belaksana


Muslimin, S.H
NIP. 19810128 20101 1 015

DOKUMENTASI

